

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY  
INTENSITY, INTANGIBLE ASSETS, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)



Skripsi Oleh :  
**NIA PRATAMA**  
**01031182025036**  
**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY**  
**INTENSITY, INTANGIBLE ASSETS, DAN INSTITUTIONAL**  
**OWNERSHIP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Nia Pratama

NIM : 01031182025036

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

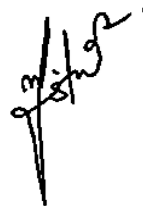
Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 01 Desember 2023

Dosen Pembimbing

Ketua



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, INTANGIBLE ASSETS, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Nia Pratama  
NIM : 01031182025036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jum'at, 29 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 02 Januari 2024

Pembimbing,

Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Penguji,

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
11/01/2024

Aristo Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nia Pratama  
NIM : 01031182025036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, INTANGIBLE ASSETS, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 29 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Januari 2024  
Pembuat Pernyataan



Nia Pratama  
NIM. 01031182025036

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto:**

**“Allah tidak akan membebani seorang hambanya diluar batas kemampuannya, melainkan sesuai dengan batas kemampuannya”**

**(QS. Al-Baqarah : 286)**

**“Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari kelahiranku, pada hari wafatku, dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali”**

**(QS. Maryam : 33)**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(QS. Al-Insyirah : 5)**

**“Sabar dan Sholat Penolongmu”**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

- **Rabbku, ALLAH SWT**
- **Bapak-Mamakku Tercinta**
- **Adik-adikku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**
- **Diriku Sendiri**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengungkapan CSR, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Intangible Assets*, dan *Institutional Ownership* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan yang membacanya. Aamiin.

Indralaya, 10 Januari 2024  
Penulis,



Nia Pratama  
NIM. 01031182025036

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih ini kepada :

1. Allah SWT atas semua pertolongan, kemudahan, rahmat kesehatan kepadaku dan seluruh tim penelitian kami.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan ditengah kesibukan Ibu yang luar biasa, kesabaran yang sangat besar ketika penulis harus memotong dan mengganggu waktu kerja Ibu untuk ditemui dalam proses bimbingan, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta

ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu selalu dalam keadaan sehat dan lancar dalam berkarir membangun Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Suherman. Beliau mungkin memang tidak mengikuti cerita perjuanganku selama dibangku perkuliahan dengan rinci karena sibuk bekerja dan mencari nafkah untuk ketiga anaknya yang mengejar gelar sarjana. Beliau yang telah memberikan semangat dan motivasi paling besar bagi penulis untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah henti diutarakan, serta selalu menjadi pelipur lara terbaik di kala penulis menghadapi kesulitan. Tanpa doa dan dukungan Bapak, penulis tidak akan sampai di titik ini.
12. Pintu surgaku, Mamakku tercinta, Ibu Herawati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang selalu menjadi support system nomor satu penulis, yang senantiasa mendoakan dan mendukung tanpa kenal lelah, selalu ada, selalu cinta, selalu sayang, dan selalu menjadi alasan paling



kuat bagi penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, mak.

13. Kedua adik-adik tersayang, Ade Maharani dan Friska Sari. Terima kasih sudah saling, menguatkan, menyemangati, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Semangat terus untuk kedua adik-adikku dalam menyelesaikan kewajiban dan terus berusaha membahagiakan kedua orang tua. Tumbuhlah selalu menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
14. Nenekku tersayang, Ibu Baidah yang selalu menjadi pengingat penulis untuk senantiasa melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalanan hidup, khususnya proses penulisan skripsi ini.
15. M. Fachriz Perdana, kakak ataupun kekasih tersayang. Terima kasih selalu memberikan semangat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini, selalu membantu dalam keadaan apapun, dan selalu menghibur ketika saya merasa sedih dan lelah. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik atas semua keluh-kesah penulis terkait penelitian ini maupun masalah hidup lainnya. Semoga apa yang sudah kita niatkan, diberikan kemudahan dalam menjalaninya.
16. Teman dan sahabat seperjuangan “El Kost” yaitu Mala, Tiara dan Arum yang telah memberikan semangat, selalu membantu, dan memberikan masukan untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi teman maupun sahabat yang baik selama di kota perantauan ini.

17. Geng “abcdefek” teman-teman semasa putih abu-abu yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
18. Geng “sudlamtid” yang ada di Pekanbaru yang telah memberikan semangat dan kegembiraan. Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik, yang selalu ada di saat suka dan duka.
19. Anak-anak MN Pak Yasin yang sampai sekarang tetap terjalin silaturahmi walaupun kita semua jauh jaraknya. Terima kasih sudah menjadi keluarga selama di Gorontalo sampai saat ini, dan selalu memberi dukungan untuk penulis.
20. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.
21. Terakhir, Diriku Sendiri. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri penulis yang telah mampu bertahan dan bisa menikmati proses panjang selama menyelesaikan skripsi ini. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, revisi, bahkan proses bimbingan yang tidak mudah. Mungkin banyak ekspektasi yang diciptakan sepanjang perjalanan penulisan skripsi, banyak sekali harapan yang dimiliki.

Indralaya, 10 Januari 2024  
Penulis



Nia Pratama  
NIM. 01031182025036

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nia Pratama

NIM : 01031182025036

Jurusan : Akuntansi

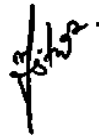
Bidang Kajian : Perpajakan

Judul : Pengaruh Pengungkapan CSR, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Intangible Assets*, *Institutional Ownership* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 04 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akutansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

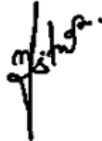
**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, INTANGIBLE ASSETS, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Oleh:  
Nia Pratama

Agresivitas pajak adalah tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak, bertujuan untuk mengurangi kewajiban perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR, *capital intensity*, *inventory intensity*, *intangible assets*, dan *institutional ownership* terhadap agresivitas pajak di perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Agresivitas pajak diukur dengan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 32 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* STATA versi 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR, *capital intensity*, *intangible assets*, dan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan untuk variabel *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** Agresivitas Pajak, CSR, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Intangible Assets*, dan *Institutional Ownership*

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF CSR, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, INTANGIBLE ASSETS, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AGGRESSIVENESS  
(Empirical Study on Subsector Manufacturing Consumer Goods Industry listed on Indonesia Stock Exchange Period 2020-2022)**

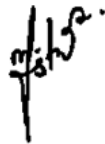
**By:**

**Nia Pratama**

*Tax aggressiveness is an act of tax planning that is deliberately carried out by companies to minimize taxable income, aims to reduce tax obligations. This study aims to analyze the effect of CSR, capital intensity, inventory intensity, intangible assets, and institutional ownership on tax aggressiveness in subsector manufacturing consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. Tax aggressiveness is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR) method. The population in this study are consumer goods industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The sampling method used purposive sampling method. The number of samples in this study were 32 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the software STATA version 17. The results of this study indicate that CSR, capital intensity, intangible assets, and institutional ownership have no effect on tax aggressiveness, while the inventory intensity variable has a effect on tax aggressiveness.*

**Keyword:** Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Inventory Intensity, Intangible Assets, and Institutional Ownership

**Advisor,**



**Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA**  
NIP. 198605132015042002

**Acknowledge,  
Head of Accounting**



**Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA**  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Nia Pratama  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 15 Maret 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Beringin Perum. BSD Perdana  
Blok X. 07 Kel. Sungai Sibam,  
Kec. Bina Widya, Kota Pekanbaru  
Alamat Email : niapratama140417@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 35 Pekanbaru  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 23 Pekanbaru  
Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Pekanbaru

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Kepala Divisi Keterampilan dan Kewirausahaan OSIS MAN 1 Pekanbaru Tahun 2018-2019
2. Anggota Departemen Social Public Relation KEIMI FE UNSRI Tahun 2021
3. Ketua Koordinator Wilayah Palembang Komunitas 1001 Cita
4. Staff Muda Divisi Sosial dan Rohani IMA FE UNSRI Kabinet Trisula Tahun 2021
5. Kepala Divisi Sosial dan Rohani IMA FE UNSRI Kabinet Arunika Tahun 2022
6. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan I Tahun 2021 di Universitas Negeri Gorontalo

### **RELAWAN DAN MAGANG**

1. Relawan Pajak Direktorat Jenderal Pajak Sumsel Babel 2022
2. Magang Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya 2022

### **SERTIFIKASI**

1. Brevet Pajak A & B Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2022

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah.....	8
1.3.    Tujuan Penelitian .....	9
1.4.    Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1.    Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2.    Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1.    Landasan Teori .....	11
2.1.1.    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2.    Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ).....	13
2.1.3.    Agresivitas Pajak.....	15
2.1.4.    Pengungkapan CSR.....	16
2.1.5. <i>Capital Intensity</i> .....	17
2.1.6. <i>Inventory Intensity</i> .....	18
2.1.7. <i>Intangible Assets</i> .....	18
2.1.8. <i>Institutional Ownership</i> .....	19
2.2.    Penelitian Terdahulu .....	19

2.3.	Alur Pikir .....	22
2.4.	Pengembangan Hipotesis .....	22
2.4.1.	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Agresivitas Pajak .....	23
2.4.2.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	24
2.4.3.	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	24
2.4.4.	Pengaruh <i>Intangible Assets</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	26
2.4.5.	Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	28
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4.	Populasi dan Sampel.....	29
3.5.	Teknik Analisis Data .....	32
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	32
3.5.2.	Analisis Regresi Data Panel .....	33
3.5.3.	Estimasi Regresi Data Panel .....	34
3.5.4.	Uji Pemilihan Model.....	36
3.5.5.	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.6.1.	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	41
3.6.2.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	45
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.1.2.	Estimasi Regresi Data Panel .....	48
4.1.3.	Uji Pemilihan Model.....	49
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.5.	Hasil Estimasi Regresi .....	53
4.1.6.	Uji Hipotesis .....	55
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
4.2.1.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Agresivitas Pajak.....	59



4.2.2.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	60
4.2.3.	Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	62
4.2.4.	Pengaruh <i>Intangible Assets</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	63
4.2.5.	Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>66</b>
5.1.	Kesimpulan .....	66
5.2.	Keterbatasan.....	66
5.3.	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	30
Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2. Hasil Estimasi Regresi CEM, FEM, dan REM.....	48
Tabel 4.3. Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Hausman .....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.8. Hasil Estimasi Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	53
Tabel 4.9. Hasil Uji $R^2$ .....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji t .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	22
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak .....	73
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Pengungkapan CSR .....	74
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Capital Intensity</i> .....	75
Lampiran 4. Hasil Perhitungan <i>Inventory Intensity</i> .....	76
Lampiran 5. Hasil Perhitungan <i>Intangible Assets</i> .....	77
Lampiran 6. Hasil Perhitungan <i>Institutional Ownership</i> .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bagi pemerintah Indonesia berasal dari pajak. Pajak memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dan pembangunan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak merupakan kontribusi wajib oleh wajib pajak pribadi atau badan kepada negara dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Kementerian Keuangan (2022) menyatakan demi mewujudkan kepentingan negara, pemerintah melakukan pembangunan disegala bidang, pembangunan tersebut adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dalam negeri yang hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Program yang diciptakan pemerintah tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dana yang cukup, salah satunya adalah dana dari penerimaan pajak. Penerimaan yang berasal dari pajak merupakan sumber pendapatan yang akan digunakan untuk berbagai macam pengeluaran negara, sehingga semua wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan diharapkan dapat melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang ada. Pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara melalui sektor pajak, sehingga penerimaan pajak yang optimal dan besar menjadi sebuah pencapaian yang harus direalisasikan oleh pemerintah sebagai bentuk upaya dalam menjaga kelangsungan

pembangunan nasional. Menurut Kementerian Keuangan (2023) sektor terbesar dalam APBN ialah penerimaan pajak, sehingga wajib pajak yang tidak mematuhi akan menyebabkan kekurangan pendapatan negara dan merugikan penerimaan negara.

Salah satu faktor yang memengaruhi penurunan penerimaan pajak ialah faktor eksternal maupun faktor internal. Jika dipandang dalam perspektif perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Besarnya pajak dilihat dari besarnya laba perusahaan tersebut, semakin besar laba perusahaan, maka semakin besar pajak yang akan dibayarkan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan dapat membayar pajak. Suryarini, Hajawiyah, & Munawaroh (2021) menyatakan perusahaan akan membayar pajak sedikit mungkin untuk memaksimalkan keuntungan dengan melakukan agresivitas pajak.

Menurut Frank, Lynch, & Rego (2009) agresivitas pajak adalah kegiatan spesifik yang mencakup transaksi dengan tujuan utamanya meminimalkan biaya pajak perusahaan. Susanti & Satyawan (2020) juga mendefinisikan agresivitas pajak sebagai suatu kegiatan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak suatu perusahaan melalui perencanaan pajaknya guna mengurangi beban pajaknya. Perusahaan akan semakin agresif dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengurangi beban pajak yang sangat tinggi.

Menurut Nurdiana, Wahyuningsih, & Fajri (2018), pemerintah menganggap pajak sebagai sumber utama pendapatan yang akan digunakan sebagai pengeluaran

negara, sedangkan wajib pajak memandang pajak sebagai pengeluaran yang dapat mengurangi labanya. Perbedaan kepentingan tersebut menjadikan perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya, yang pada akhirnya dapat menimbulkan ketidakpatuhan manajemen perusahaan. Perusahaan berusaha memperkecil beban pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah, sehingga perusahaan tersebut dianggap agresif terhadap pajak.

Fenomena agresivitas pajak terjadi pada perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang dilaporkan oleh lembaga Tax Justice Network terjadi pada British American Tobacco (BAT). Menurut Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022), BAT memanfaatkan PT Bentoel International Investama Tbk untuk menghindari pajak di Indonesia. Berdasarkan berita online Kontan (2020), laporan tersebut mengatakan bahwa BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia dengan dua cara. Pertama, dengan cara pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. PT Bentoel International Investama Tbk harus membayar total bunga pinjaman sebesar Rp 2,25 triliun setara US\$ 164 juta. Bunga ini akan dikurangkan dari penghasilan kena pajak di Indonesia. Proses peminjaman ini terdapat strategi yang dilakukan sehingga terdapat kerugian bagi pemerintah Indonesia sebesar US\$ 11 juta per tahun. Kedua, PT Bentoel International Investama Tbk melakukan pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos, dan biaya IT dengan total US\$ 19,7 juta per tahun sama dengan 80% dari kerugian perusahaan sebelum pajak di tahun 2016. Artinya, rata-rata pajak perusahaan atas pembayaran 25% lebih tinggi daripada tingkat bunga

atas pembayaran tersebut, sehingga Indonesia mengalami kerugian sebesar US\$ 2,7 juta per tahun.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih terus berusaha untuk melakukan kegiatan agresivitas pajak. Terdapat beberapa macam faktor yaitu faktor internal maupun eksternal yang dianggap memiliki hubungan terhadap agresivitas pajak dalam suatu perusahaan. Menurut Suryarini, Hajawiyah, & Munawaroh (2021) beberapa faktor yang memengaruhi agresivitas pajak yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan *intangible assets*. Terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi agresivitas pajak yaitu *institutional ownership* yang dilakukan Pratiwi & Ardiyanto (2018).

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah tanggung jawab sosial dari suatu perusahaan yang merupakan sebuah komitmen bisnis yang berperan dalam membangun ekonomi yang dapat bekerja dengan karyawan serta perwakilan karyawan, masyarakat sekitar, dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan bisnis. Suatu perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosialnya dengan memberikan CSR, sebagai upaya untuk memperbaiki citra perusahaan dan menarik perhatian masyarakat terhadap perusahaan. Menurut Soelistono & Adi (2022) dan Fuadah & Kalsum (2021), CSR dapat memengaruhi agresivitas perusahaan demi memenuhi kewajibannya kepada pemerintah dalam membentuk citra yang baik dengan melakukan kegiatan sosial. Pendapat yang berbeda juga disampaikan dalam penelitian Gunawan, Meutia, & Yusnaini (2019),



yang menyatakan pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

*Capital intensity* menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba. Aset tetap mencakup peralatan, mesin, bangunan, pabrik, dan *property*. Sugeng, Prasetyo, & Zaman (2020) dan Cahyadi *et al.* (2020) menyatakan *capital intensity* memengaruhi agresivitas pajak yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih berinvestasi dalam bentuk aset, sehingga timbul beban depresiasi yang tinggi. Beban ini dapat mengurangi laba perusahaan dan pada gilirannya dapat berpengaruh pada kewajiban perpajakan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Lestari, Pratomo, & Asalam (2019) bahwa *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

*Inventory intensity* adalah komponen dari harta perusahaan terutama dalam bentuk persediaan yang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi persentase persediaan total aset perusahaan, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan untuk pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel *inventory intensity* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Malau (2021) dan Yahya, Agustin, & Nurastuti (2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Malau (2021) menyatakan bahwa *inventory intensity* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Pendapat yang berbeda juga disampaikan oleh Yahya,

Agustin, & Nurastuti (2022) menyatakan hasil *inventory intensity* memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

*Intangible assets* dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 19 Tahun 2015 tentang aset tak berwujud didefinisikan sebagai aset non keuangan yang teridentifikasi tanpa wujud fisik. Menurut Suryarini, Hajawiyah, & Munawaroh (2021) teori keagenan menjelaskan bahwa untuk mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham mayoritas dan minoritas, langkah yang bisa dilakukan ialah dengan memberikan informasi yang relevan mengenai *intangible assets*. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Fitriah (2021) menyatakan bahwa *intangible assets* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryarini, Hajawiyah, & Munawaroh (2021) yang menyatakan bahwa *intangible assets* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

*Institutional ownership* berperan besar sebagai pengendali keberlanjutan kegiatan suatu perusahaan dan pada dasarnya berkaitan dengan *control beliefs*. *Institutional ownership* memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja manajemen yang memengaruhi kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Menurut Budiadnyani (2020) dalam mengatasi tindakan agresivitas pajak yang salah satu indikasinya dapat muncul dari seorang manajer yang memiliki sifat mementingkan diri sendiri, maka investor institusional diperlukan dalam hal pemantauan sehingga dapat menekan tindakan agresivitas pajak. Penelitian terdahulu oleh Suhartonoputri & Mahmudi (2022) menunjukkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Pendapat

yang berbeda juga disampaikan oleh penelitian Pratiwi & Ardiyanto (2018) yang menunjukkan *institutional ownership* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian. Berdasarkan hal tersebut, mendorong peneliti untuk menguji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR, *capital intensity*, *inventory intensity*, *intangible assets*, dan *institutional ownership* terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Suryarini, Hajawiyah, & Munawaroh (2021), permasalahan dalam penelitian Suryarini, Hajawiyah, & Munawaroh (2021) adalah faktor yang memengaruhi agresivitas pajak yaitu CSR, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan *intangible assets* yang menyebabkan berkurangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena adanya tindakan agresivitas pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel dari penelitian Pratiwi & Ardiyanto (2018) yaitu variabel *institutional ownership*. Alasan penambahan satu variabel tersebut karena penelitian terdahulu masih sering terjadi inkonsistensi dalam risetnya, sehingga penelitian ini ingin membuktikan hasil yang lebih kuat. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi perusahaan yang menjadi objek penelitian di sektor transportasi tahun 2016-2019, sedangkan penelitian ini memilih perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi. Penelitian ini memilih perusahaan industri barang konsumsi karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang

tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari, namun pertumbuhan penerimaan pajak dari industri manufaktur menurun. Dilansir dari Kompas (2023), pada semester I-2023 penerimaan pajak dari manufaktur tumbuh 8 persen, dimana turun dari pertumbuhan penerimaan pajak pada semester I-2022 sebesar 51,6 persen. Penelitian ini juga menggunakan data terbaru yaitu tahun 2020-2022 sebagai tahun pengamatan dalam penelitian, adapun pemilihan tahun 2020-2022 dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi terkini dari perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pengungkapan CSR, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Intangible Assets*, dan *Institutional Ownership* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak?
- b. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak?
- c. Bagaimana pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak?
- d. Bagaimana pengaruh *intangible assets* terhadap agresivitas pajak?
- e. Bagaimana pengaruh *institutional ownership* terhadap agresivitas pajak?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intangible assets* terhadap agresivitas pajak.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *institutional ownership* terhadap agresivitas pajak.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai agresivitas pajak dan beberapa variabel yang dapat memengaruhi. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi mengenai agresivitas pajak.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan sebagai pertimbangan dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan agar tetap patuh dan taat terhadap hukum dan tidak melakukan tindakan agresivitas pajak.

b. Bagi Pemerintah Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan membantu pemerintah dalam mengidentifikasi perusahaan yang melakukan agresivitas pajak, serta dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, G., & Nugroho, V. (2020). 9538-25831-1-Sm. *Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur*, 2, 1123–1129.
- Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institutional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. 1(8), 488–498.
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Instutisional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2429>
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.9-16>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280. <https://doi.org/10.24843/jiab.2020.v15.i02.p10>
- Dewi Setyoningrum, Z. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–15.
- Frank, M. margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation financial reporting University of Virginia. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

- Gunawan, N. S. S., Meutia, I., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 125–144. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9313>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kuangan, K. (2022). *Pajak untuk Pembangunan Nasional*. Kanwil DJKN Kalimantan Barat. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/14978/Pajak-untuk-Pembangunan-Nasional.html>
- Kuangan, K. (2023). *Menkeu : Penerimaan Pajak Sampai Dengan Februari 2023 Masih Sangat Kuat*. Kemenkeu.Go.Id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-Februari-2023-Masih-Sangat-Kuat>
- Kieso, D. ., Weygandt, J., & Warfield, T. . (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume I (Edisi IFRS)*. Salemba Empat.
- Kompas. (2023). *Kontribusi Setoran Pajak dari Sektor Manufaktur Menurun*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/23/kontribusi-setoran-pajak-dari-sektor-manufaktur-menurun>
- Kontan. (2020). *Akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi Rp 68,7 triliun*. <https://Nasional.Kontan.Co.Id/>. <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>
- Kurniawan, M. A., Lasmana, M. S., & Novita, S. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure: Tax Agresiveness Indication? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 359. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.12496>
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019, November). *Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Nuraslam, J., & Silfi, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Inventory Intensity, Capital Intensity, dan Leverage Terhadap Tax



- Anggressiveness. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Inventory Intensity, Capital Intensity, Dan Leverage Terhadap Tax Aggressiveness*, 3(1), 50–73.
- Nurdiana, A. Y., Wahyuningsih, E. M., & Fajri, R. N. (2018). Dimensi Agresivitas Pajak Dilihat Dari Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas Dan Inventory Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Akreditasi*, 5(3), 74–83. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14065>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Luthfiah (Ed.)). Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Pratama, N. C. A., Nurlaela, S., & Hendra Titisari, K. (2020). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 130–142. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.63>
- Pratiwi, D. A., & Ardiyanto, M. D. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak*. 7, 1–13.
- PSAK 19 ASET TAKBERWUJUD. (2015). [https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf\\_view2/QWkxbXpNSTkwdUVnYXgvUFh3M0tsZz09](https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/QWkxbXpNSTkwdUVnYXgvUFh3M0tsZz09)
- R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Bidhan L. Parmar, S. de C. (1984). *Stakeholder Theory\_ The State of the Art - R*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan-Keahlian)* (Edisi 6, B). Salemba Empat.
- Sholihin, P. M., & Anggraini, P. G. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Penerbit Andi.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Soelistono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Suhartonoputri, I. A., & Mahmudi. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, Vol. 4, 4*, 346–355. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). The Impact of CSR, Capital

Intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>

Susanti, D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–8.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.

Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>

Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>